

**PERANCANGAN SISTEM MANAJEMEN RANTAI PASOK
BATU BARA MENGGUNAKAN METODE *SUPPLY CHAIN
OPERATION REFERENCE (SCOR)*
(Studi Kasus PT. Ombilin Fusi Nusantara)**



TUGAS AKHIR

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik
Universitas Tridinanti**

Disusun Oleh :

ATTHA BATUL GHULAM

2102240014

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

**UNIVERSITAS TRIDINANTI FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK INDUSTRI**

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN SISTEM MANAJEMEN RANTAI, PASOK BATU BARA
MENGUNAKAN METODE *SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE*
(SCOR) (STUDI KASUS PT. OMBILIN FUSI NUSANTARA)**

OLEH :

ATTHA BATUL GHULAM

2102240014

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Industri**



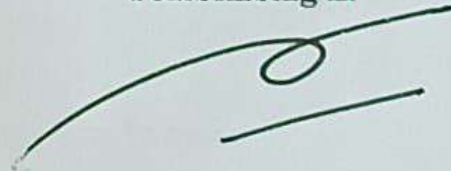
Selvia Aprilyanti, S. T, M.T.

**Palembang, 05 April 2026
Diperiksa dan disetujui oleh,
Pembimbing I**



Selvia Aprilyanti, S. T, M.T.

Pembimbing II



Hermanto Emzed S.T, M.M.

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Ani Firda, S.T., M.T.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Attha Batul Ghulam
NPM : 2102240014
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Perancangan Sistem Manajemen Rantai Pasok Batu Bara Menggunakan Metode *Supply Chain Operation Reference* Scor (Studi Kasus PT. Ombilin Fusi Nusantara)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Tugas akhir dengan judul diatas adalah murni hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah Tugas Akhir dan disebutkan sebagai bahan referensi serta dimasukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini terbukti merupakan hasil plagiat atau jiplakan dari Tugas Akhir karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawabkan serta bersedia menerima sanksi hukum berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" pasal 70 berbunyi : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik profesi atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat 2 terbukti merupakan jiplakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 tahun atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Juta Rupiah). Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak siapapun.



Palembang, April 2026
Penulis



Attha Batul Ghulam

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Copy motto
yang telah di
ketik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmatnya dan kuasanya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing setiap langkah, perbuatan dan sikap penulis agar dapat bertindak lebih bijaksana dan dapat memberikan manfaat kepada orang lain. Tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Teknik Industri pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Tridianti. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapat bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini telah mendapat banyak bantuan, kritik dan saran yang membangun, oleh karena itu penulis sampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ani Firda, S.T., M.T.. Dekan Fakultas Teknik Universitas Tridianti.
2. Ibu Selvia Aprilyanti, S. T, M.T. dan sekaligus Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Segenap Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas Tridianti yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya.
4. Orang tua yang selalu memberikan doa dan memberikan dukungan berbentuk moril maupun material.

5. Untuk teman teman Teknik Industri Angkatan 2021 yang turut membantu memberi pemikiran ide, dan terus menjadi tim *support* selama pengerjaan Tugas Akhir ini.

Semoga Tugas Akhir ini dapat diterima dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, Maret 2026

Penulis

(Attha Batul Ghulam)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengukuran sistem manajemen rantai pasok batu bara serta untuk mengetahui usulan perbaikan manajemen rantai pasok batu bara pada PT. Ombilin Fusi Nusantara menggunakan metode *Supply Chain operation reference* dengan metode SCOR. Metode pengolahan data ini, data yang diperlukan meliputi informasi tentang atribut rantai pasok yang meliputi *Reliability, Responsiveness, Agility, Cost, dan Asset management* melalui kuesioner yang diberikan kepada PT. Ombilin Fusi Nusantara, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan metode SCOR. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data pemesanan dan persediaan selama satu tahun terakhir serta melakukan analisis data dengan menggunakan metode SCOR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil akhir dari pengukuran kinerja *supply chain management* yaitu 94,152, sehingga sistem manajemen rantai pasok batu bara pada PT. Ombilin Fusi Nusantara termasuk dalam skala diatas rata-rata atau excellent. Perencanaan pengiriman (*planning cycle time*) PT. Ombilin Fusi Nusantara merupakan indikator yang terendah dengan nilai 66,67% yang termasuk dalam skala cukup atau sedang. Perencanaan pengiriman (*planning cycle time*) PT. Ombilin Fusi Nusantara (OFN) dilakukan 3-4 hari, sehingga PT. Ombilin Fusi Nusantara (OFN) melakukan perbaikan pada indikator perencanaan pengiriman (*planning cycle time*).

Kata kunci: Rantai Pasok, Batu Bara, SCOR

ABSTRACT

This study was conducted to determine the measurement of the coal supply chain management system and to identify suggestions for improving coal supply chain management at PT. Ombilin Fusi Nusantara using the Supply Chain operation reference method with the SCOR method. This data processing method requires information on Supply Chain attributes, including Reliability, Responsiveness, Agility, Cost, and Asset Management, through a questionnaire administered to PT. Ombilin Fusi Nusantara. The data was then processed and analyzed using the SCOR method. The research results show that the final score for the supply chain management performance measurement was 94,152, indicating that the coal supply chain management system at PT. Ombilin Fusi Nusantara is considered above average or excellent. The lowest indicator, with a score of 66.67%, falls within the fair or moderate range. PT. Ombilin Fusi Nusantara's (OFN) planning cycle time takes 3-4 days, prompting PT. Ombilin Fusi Nusantara (OFN) to improve its planning cycle time indicator.

Keywords: Supply Chain, Coal, SCOR

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ixx
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.7 Sistematis Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Profil Perusahaan PT. Ombilin Fusi Nusantara	7
2.2 Visi dan Misi PT. Ombilin Fusi Nusantara (OFN).....	8
2.3 Logo PT. Ombilin Fusi Nusantara (OFN).....	9
2.4 Manajemen Rantai Pasok.....	9
2.5 Batu Bara	14
2.6 Rantai Pasok di PT. Ombilin Fusi Nusantara.....	15
2.7 Metode SCOR.....	24
2.8 Penelitian Terdahulu.....	28

	Halaman
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.1.1 Lokasi Penelitian	32
3.1.2 Waktu Penelitian	33
3.2 Metode Analisis Data	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	33
3.4 Diagram Alir Penelitian	39
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Pengolahan Data	40
4.1.1 <i>PLAN</i> (Proses Perencanaan).....	42
4.1.2 <i>SOURCE</i> (Proses Pengadaan)	51
4.1.3 <i>MAKE</i> (Proses Produksi).....	53
4.1.4 <i>DELIVER</i> (Proses Pengiriman)	62
4.1.5 <i>RETURN</i> (Proses Pengembalian dari Pelanggan)	67
4.1.6 Normalisasi <i>Snorm De Boer</i>	70
4.1.7 Pembobotan Tingkat Kepentingan dengan AHP	75
4.1.8 Nilai Kinerja Supply Chain Management	94
4.1.9 Usulan Perbaikan Perancangan Sistem	96
BAB V KESIMPULAN	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Produksi, Konsumsi, dan Ekspor Batubara Indonesia	2
Gambar 2.1 Logo PT. Ombilin Fusi Nusantara (OFN)	9
Gambar 2.2 Pola Aliran Rantai Pasok PT. Ombilin Fusi Nusantara	15
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	31
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian	38
Gambar 4.1 Diagram Alur Metode SCOR	40
Gambar 4.2 Produk Cacat (<i>Product Defect From</i>) PT. Ombilin Fusi Nusantara Tahun 2024 (Ton)	61
Gambar 4.3 Rancangan Rantai Pasok PT. Ombilin Fusi Nusantara	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Sistem Monitoring dan Indikator Performansi.....	28
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Perencanaan Pengiriman	36
Tabel 4.1 <i>Forecast Accuracy</i>	42
Tabel 4.2 Perencanaan Pengiriman	50
Tabel 4.3 <i>Timely Delivery Performance</i>	52
Tabel 4.4 Ketepatan Jadwal Produksi (<i>Adherence To Production Schedule</i>).....	54
Tabel 4.5 Produk Cacat (<i>Product Defect From</i>).....	55
Tabel 4.6 Kasus Kerusakan Mesin	62
Tabel 4.7 Ketepatan Item Pengiriman (<i>Delivery Item Accuracy</i>)	63
Tabel 4.8 Ketepatan Kuantitas Pengiriman (<i>Delivery Quantity Accuracy</i>)	64
Tabel 4.9 Pengiriman Tanpa Cacat (<i>Order Delivered Faultless</i>).....	65
Tabel 4.10 Pengembalian Produk (<i>Return Rate From Customer</i>).....	67
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Nilai Aktual Indikator	69
Tabel 4.12 Sistem Monitoring Indikator Performansi Sistem.....	73
Tabel 4.13 Pengelompokan <i>Traffic Light System Matrix</i> Kinerja	74
Tabel 4.14 Matrik Awal Pembobotan Level Satu.....	76
Tabel 4.15 Normalisasi Matrik Awal Pembobotan Level Satu	76
Tabel 4.16 Pembobotan dan Konsistensi Matrik Awal	77
Tabel 4.17 Pembobotan Atribut Plan	79
Tabel 4.18 Normalisasi Atribut Plan	80
Tabel 4.19 Pembobotan dan Konsistensi Antar Atribut PLAN.....	80
Tabel 4.20 Pembobotan Atribut <i>Source</i>	80
Tabel 4.21 Normalisasi Atribut <i>Source</i>	81
Tabel 4.22 Pembobotan Dan Konsistensi Antar Atribut <i>SOURCE</i>	81
Tabel 4.23 Pembobotan Atribut <i>Make</i>	82
Tabel 4.24 Normalisasi Atribut <i>Make</i>	82
Tabel 4.25 Pembobotan Dan Konsistensi Antar Atribut <i>MAKE</i>	82

	Halaman
Tabel 4.26 Pembobotan Atribut <i>Deliver</i>	83
Tabel 4.27 Normalisasi Atribut <i>Deliver</i>	83
Tabel 4.28 Pembobotan Dan Konsistensi Antar Atribut <i>DELIVER</i>	83
Tabel 4.29 Pembobotan Atribut <i>Return</i>	84
Tabel 4.30 Normalisasi Atribut <i>Return</i>	84
Tabel 4.31 Pembobotan Dan Konsistensi Antar Atribut <i>RETURN</i>	85
Tabel 4.32 Pembobotan Indikator Proses Plan Pada Atribut Reliability.....	85
Tabel 4.33 Normalisasi Indikator Proses Plan Pada Atribut Reliability	86
Tabel 4.34 Pembobotan Dan Konsistensi Indikator Proses Plan Pada Atribut Reliability.....	86
Tabel 4.35 Pembobotan Indikator Proses <i>Source</i> Pada Atribut Reliability.....	87
Tabel 4.36 Normalisasi Indikator Proses <i>Source</i> Pada Atribut Reliability.....	87
Tabel 4.37 Pembobotan Dan Konsistensi Indikator Proses <i>Source</i> Pada Atribut Reliability.....	88
Tabel 4.38 Pembobotan Indikator Proses <i>Make</i> Pada Atribut <i>Responsiveness</i>	88
Tabel 4.39 Normalisasi Indikator Proses <i>Make</i> Pada Atribut <i>Responsiveness</i>	89
Tabel 4.40 Pembobotan Dan Konsistensi Indikator Proses <i>Make</i> Pada Atribut <i>Responsiveness</i>	89
Tabel 4.41 Pembobotan Indikator Proses <i>Deliver</i> Pada Atribut Reliability.....	90
Tabel 4.42 Normalisasi Indikator Proses <i>Deliver</i> Pada Atribut Reliability	91
Tabel 4.43 Pembobotan Dan Konsistensi Indikator Proses <i>Deliver</i> Pada Atribut Reliability.....	91
Tabel 4.44 Pembobotan Indikator Proses <i>Return</i> Pada Atribut <i>Asset</i>	92
Tabel 4.45 Normalisasi Indikator Proses <i>Return</i> Pada Atribut <i>Asset</i>	92
Tabel 4.46 Pembobotan Dan Konsistensi Indikator Proses <i>Return</i> Pada Atribut <i>Asset</i>	93
Tabel 4.47 Hasil Pembobotan Indikator Kinerja.....	94
Tabel 4.48 Nilai Kinerja <i>Supply Chain Management</i>	95

BAB I

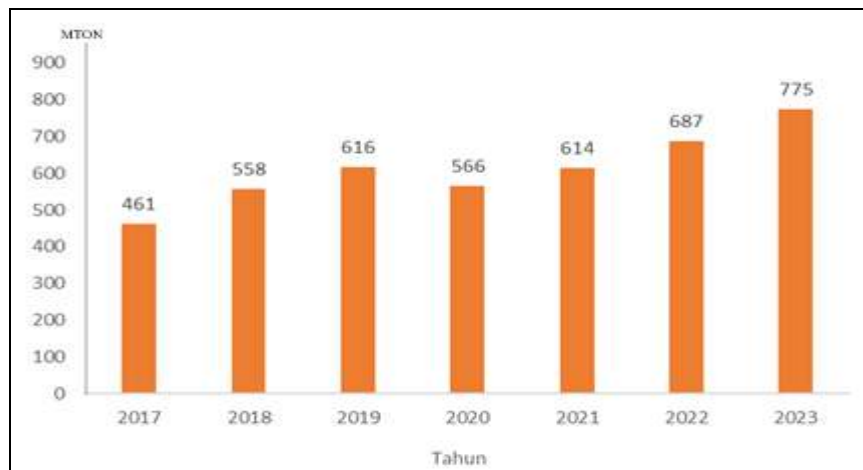
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Ombilin Fusi Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak sebagai penyedia logistik di industri batubara. Saat ini, PT. Ombilin Fusi Nusantara mengoperasikan logistik di Trimata Benua termasuk transportasi, penimbunan dermaga dan layanan Pemuatan. PT. Ombilin Fusi Nusantara juga mengoperasikan dukungan penambangan di beberapa lokasi penambangan. Sistem pada PT. Ombilin Fusi Nusantara sebelumnya belum dapat mengakomodir proses bisnis perusahaan yang berkembang pesat dan kesulitan dalam mengambil data produksi. Namun, sistem antar unit yang tidak terintegrasi menimbulkan permasalahan dalam memperoleh informasi yang aktual, cepat dan akurat.

Tingginya produksi batu bara tidak diimbangi oleh kemampuan domestik untuk menyerapnya. Produksi batubara Indonesia mayoritas di ekspor dengan negara tujuan China, India, Jepang, Korea, Taiwan, Hongkong, dan lainnya. BP Statistical Review of World Energy melaporkan konsumsi batubara Indonesia hanya mencapai 61,6 MTOE (*Million Ton Oil Equivalent*) atau disebut dengan 61,6 mega ton setara minyak. Data dari Dirjen Batubara KESDM dan Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah penawaran dan permintaan batubara Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2022 memiliki harga yang fluktuatif dan terkadang tidak mengikuti hukum permintaan dan penawaran jika dibandingkan

dengan permintaan dan penawaran batubara yang terjadi, oleh karena itu dibutuhkan prediksi untuk mengetahui jumlah penawaran dan permintaan batubara Indonesia di masa mendatang yang tidak mengikuti hukum permintaan dan penawaran berdasarkan tahun-tahun sebelumnya (Aprilia, 2023).



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Gambar 1.1 Produksi Batubara Indonesia

PT. Ombilin Fusi Nusantara belum mengetahui perancangan sistem manajemen rantai pasok batu bara. Saat ini, ketersediaan produksi sangat sulit dikendalikan karena memiliki siklus *delivery* yang siklus permintaan dan pemenuhannya sangat signifikan yang menyebabkan PT. Ombilin Fusi Nusantara terkendala dalam hal produksi. Selain itu, pengendalian ketersediaan produksi pada PT. Ombilin Fusi Nusantara belum melakukan perancangan sistem manajemen rantai pasok batu bara menggunakan *Supply Chain operation reference* (SCOR).

Diperlukan analisis terhadap proses bisnis & produksi perusahaan terhadap alur rantai pasok sehingga dapat dilakukan pengukuran secara keseluruhan

terhadap kinerja rantai pasok perusahaan. Koordinasi antara keseluruhan bagian rantai pasok adalah kunci utama dalam pelaksanaan manajemen rantai pasok yang efektif (Nugrahani dan Suliantoro, 2019).

Diharapkan kinerja rantai pasok perusahaan dapat sejalan dengan strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu metode yang ada untuk mengukur kinerja suatu perusahaan ialah metode SCOR. *supply chain management* adalah pengelolaan informasi barang dan jasa dari pemasok (*supplier*) paling awal sampai ke konsumen paling akhir dengan menggunakan pendekatan sistem yang terintegrasi untuk tujuan yang sama. Ada banyak multi-kriteria pengambilan keputusan yang dilaksanakan dalam studi kriteria pemilihan supplier sebelumnya seperti SCOR dan AHP. *Supply Chain operation reference* (SCOR) merupakan sebuah proses referensi model yang berfungsi sebagai alat untuk mendiagnosa *supply chain management* (SCM). Dengan menggunakan model SCOR maka dapat dilakukan pengukuran setiap aktivitas-aktivitas dalam proses bisnis perusahaan secara detail dari hulu ke hilir. SCOR menyediakan perusahaan dengan alat dasar pemodelan proses, *database* pasokan yang luas, dan panduan tentang bagaimana mengukur operasi rantai pasok (Immawan dan Pratama, 2016).

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan sistem manajemen rantai pasok batu bara pada PT. Ombilin Fusi Nusantara dengan metode SCOR.
2. Ketersediaan produksi PT. Ombilin Fusi Nusantara sangat sulit dikendalikan karena memiliki siklus *delivery* yang siklus permintaan dan pemenuhannya sangat signifikan yang menyebabkan PT. Ombilin Fusi Nusantara terkendala dalam hal produksi.
3. PT. Ombilin Fusi Nusantara belum melakukan pengendalian ketersediaan produksi melalui perancangan sistem manajemen rantai pasok batu bara menggunakan metode SCOR.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengukuran sistem manajemen rantai pasok batu bara pada PT. Ombilin Fusi Nusantara dengan menggunakan metode SCOR?
2. Bagaimanakah usulan perbaikan manajemen rantai pasok batu bara pada PT. Ombilin Fusi Nusantara *Supply Chain operation reference* dengan metode SCOR?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk merancang pengukuran sistem manajemen rantai pasok batu bara pada PT. Ombilin Fusi Nusantara dengan menggunakan metode SCOR.
2. Untuk mengetahui usulan perbaikan manajemen rantai pasok batu bara pada PT. Ombilin Fusi Nusantara *Supply Chain operation reference* dengan metode SCOR.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menyelaraskan pengetahuan dari teori dan kenyataan di lapangan dan merupakan syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Teknik Industri.

2. Bagi Akademis

Sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai pengetahuan dan pertimbangan untuk mengetahui sistem manajemen rantai pasok batu bara menggunakan metode SCOR pada PT. Ombilin Fusi Nusantara.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data permintaan batu bara di PT. Ombilin Fusi Nusantara, dilakukan pengolahan data, perhitungan data

serta analisis data dengan melakukan serangkaian perhitungan dengan Metode SCOR pada PT. Ombilin Fusi Nusantara yang terletak di Bentayan, Kecamatan Lalan, Kabupaten. Banyuasin, Sumatera Selatan.

1.7 Sistematis Penulisan

Analisis komprehensif tugas akhir ini disusun menjadi beberapa bab seperti di bawah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup alasan pemilihan judul, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta ruang lingkup dan struktur makalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori dasar dan teori pendukung terkait permasalahan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan analisis metodologi dalam bahasan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan ikhtisar komprehensif semua hasil pengujian dan merinci analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dan rekomendasi yang didapat dari analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, F. Sasana, H., dan Destiningsih, R. 2023. *Analisis Faktor Pendorong Konsumsi Batubara Di Indonesia*. DINAMIC: Directory Journal of Economic Volume 2 Nomor 1
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2024. *Produksi Barang Tambang Mineral*. www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTA4IzI=/produksi-barang-tambang-mineral.html
- Chopra, Sunil & Meindl, Peter. (2016). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation* (6th ed.). Pearson Education Inc.
- Gusliana, D. (2019). Analisis Manajemen Rantai Pasok Komoditi Teh Pada Pt. Rumpun Sari Kemuning di Karanganyar. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 19 Edisi Khusus April 2019: 135 – 145 136.
- Darojat, & Yunitasari, E. W. (2017). Pengukuran Performansi Perusahaan dengan Menggunakan Metode *Supply Chain operation reference* (SCOR). *Seminar Dan Konferensi Nasional IDEC 2017*, 152–151.
- Immawan, T., dan Pratama, C. Y. (2016). Pengukuran Performansi Rantai Pasok Pada Industri Batik Tipe Produksi Make-To-Stock Dengan Menggunakan Model Scor 11.0 Dan Pembobotan Ahp (Studi Kasus Batik Gunawan Setiawan, Surakarta). *Teknoin* Vol. 22 No. 1 Maret 2016 : 68-79.
- Irwandy, A. 2023. *Batubara Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution, A. H., dan Prasetyawan, Y. (2023). *Perencanaan & Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Nisa', A. K., Subiyanto, dan Sukamta, S. (2019) Penggunaan Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Pemilihan Supplier Bahan Baku. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 01(2019).
- Nugrahani, D., dan Suliantoro, H. 2019. Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja *Supply Chain* Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard-Analytical Network Process (Bsc-Anp) Di PT. Madubaru Yogyakarta. *Industrial Engineering Online Journal*, Vol 4, No.1 Tahun 2019.
- Paritama, J. (2023). Analisis Perbaikan Kinerja Rantai Pasok Pada Industri Garmen Dengan Metode *Supply Chain operation reference* Dan Analytical Hierarchy Process (SCOR-AHP). *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, April 2023.
- Simamora, B. (2023). *Penilaian Kinerja dalam Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, K. (2021). Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Pt Xyz Menggunakan Metode *Supply Chain Operations Reference* (Scor) Dan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Tesis Departemen Manajemen Teknologi Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital*, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Syamil, A. (2023). *Manajemen Rantai Pasok*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Turban dan Volonino (2022). Sistem Pendukung Keputusan Dan Sistem Cerdas (*Decision Support Systems And Intelegant Systems*). Yogyakarta: Andi.